

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS TIGER NAILS



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata

Disusun Oleh:

Meriliana Olin

21.D1.0146

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2025

ABSTRAK

Tren *nail art* kini menjadi bagian dari gaya hidup dan ekspresi diri perempuan modern. Perkembangan ini didukung oleh media sosial yang berperan besar dalam membentuk preferensi konsumen, khususnya di industri kecantikan. Tiger Nails merupakan usaha *nail art* rumahan yang menawarkan layanan *nail art kustom*, *press on nails*, serta kelas *nail art* berbasis *home service*. Meskipun memiliki potensi, usaha ini menghadapi kendala seperti belum memiliki studio tetap, keterbatasan waktu operasional, dan promosi digital yang belum optimal. Pemilik usaha ini adalah penulis sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha Tiger Nails dengan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan kuesioner terhadap pemilik dan 36 konsumen. Analisis menggunakan SWOT, Matriks IFAS-EFAS, dan IE. Hasil menunjukkan bahwa Tiger Nails berada pada posisi tumbuh dan berkembang (kuadran I) dan memerlukan strategi agresif, seperti peningkatan promosi digital, pengembangan *press on nails*, serta kelas *nail art* untuk memperluas pasar.

Kata kunci: *nail art*, strategi bisnis, promosi digital, pengembangan, SWOT.

ABSTRACT

Nail art trends have become part of the lifestyle and self-expression of modern women. This development is supported by the growing role of social media in shaping consumer preferences, particularly in the beauty industry. Tiger Nails is a home-based nail art business that offers custom nail art services, press-on nails, and nail art classes with a home-service concept. Although it has strong potential, the business faces several challenges such as the absence of a permanent studio, limited operational time, and suboptimal digital promotion. The owner of this business is the author of this study. This research aims to formulate business development strategies for Tiger Nails using a descriptive qualitative method and a case study approach. Data were obtained through interviews and questionnaires involving the owner and 36 customers. The analysis was carried out using SWOT, IFAS-EFAS Matrices, and the IE Matrix. The results show that Tiger Nails is in a growth position (Quadrant I) and requires an aggressive strategy, including enhanced digital promotion, press-on nail product development, and nail art classes to expand its market reach.

Keywords: nail art, business strategy, digital promotion, development, SWOT.